



Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur

Web-Based Goods Inventory Information System in The East Sumba District Health Office

Yuliyanti Rambu Yaku Danga¹, Pingky A. R. Leo Lede², Trisari D. Novyanti Bertha Mira³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Jl. R. Suprpto N0.35, Prailiu, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur.

Corresponding author: yuliyantirambu@gmail.com

ABSTRACT

Inventory of goods is a list that contains all the goods belonging to a particular office that are used in carrying out tasks. The purpose of the inventory is to facilitate the implementation of control activities, both in the use of goods and in the maintenance and saving of goods so that they are properly archived so that the information in the archives can be found easily. The process of inventorying goods carried out at the Health Office still uses Ms. Excel, while at the puskesmas in collecting data on goods received from the Health Office they still use the manual method, namely by recording them in a ledger. So that inventory processing manually causes delays in the collection of reports from the health center to the service office. Then the inventory data for goods at the health office were not updated according to the condition of the goods in each health center, because there was not enough time for officers to check the condition of the goods in each health center. The purpose of this study was to produce a website-based inventory information system for the East Sumba District health office. The method used in system development is the Waterfall method which consists of the stages of analysis, design, implementation, testing and maintenance. The expected results of this study are that the existence of an inventory information system at the East Sumba District Health Office can facilitate the processing and reporting of inventory data.

Keywords: Information System, Inventory, Website, Waterfall.

ABSTRAK

Inventaris barang merupakan daftar yang memuat semua barang milik kantor atau instansi tertentu yang dipakai dalam melaksanakan tugas. Tujuan inventaris yaitu memudahkan pelaksanaan kegiatan pengawasan atau kontrol, baik dalam penggunaan barang maupun dalam pemeliharaan dan penghematan barang agar terarsip dengan baik agar informasi yang ada pada arsip ditemukan dengan mudah. Proses inventarisasi barang yang dilakukan di Dinas Kesehatan masih menggunakan Ms. Excel, sedangkan di puskesmas dalam pendataan barang yang diterima dari Dinas Kesehatan masih menggunakan cara manual, yaitu dengan cara mencatat pada buku besar. Sehingga pengolahan inventaris dengan cara manual menyebabkan terjadinya keterlambatan pengumpulan laporan dari puskesmas ke kantor dinas. Kemudian data inventaris barang di dinas kesehatan tidak diperbarui sesuai dengan kondisi barang yang ada di setiap puskesmas, karena tidak cukup waktu bagi petugas untuk memeriksa kondisi barang yang ada di setiap puskesmas. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi inventaris barang berbasis website pada dinas kesehatan Kabupaten Sumba Timur. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah metode Waterfall yang terdiri dari tahap analisis, desain, implementasi, pengujian dan pemeliharaan. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem informasi inventaris barang pada Dinas Kesehatan kabupaten Sumba Timur dapat mempermudah dalam pengolahan dan pelaporan data inventaris barang.

Kata kunci: Sistem Informasi, *Inventaris, Website, Waterfall.*

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan alat atau perangkat yang dapat digunakan manusia untuk mencapai tujuan sesuai kebutuhannya masing-masing. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bermanfaat bagi banyak aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi dimanfaatkan untuk mengolah data, dan informasi dengan cara yang cepat dan akurat. Selain itu penggunaan teknologi informasi, khususnya internet dapat digunakan dalam proses penyebaran informasi yang lebih efisien dan efektif. Pemrosesan data inventaris dapat memperoleh manfaat besar dari kemajuan teknologi informasi dalam berbagai cara.

Inventaris barang merupakan daftar semua barang milik kantor atau lembaga tertentu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Inventarisasi bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan kegiatan pengawasan atau pengendalian, baik selama penggunaan produk maupun selama pemeliharaan dan pengawetan sehingga dapat diarsipkan dengan baik dan data dalam arsip tersebut dapat ditemukan dengan cepat. Kegiatan operasional barang lembaga harus dikelola dengan baik agar berjalan sesuai rencana. Sistem inventaris barang merupakan sistem yang mempermudah proses dalam melakukan proses inventarisasi barang.

Dinas Kesehatan di Kabupaten Sumba Timur adalah suatu badan pemerintah yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Dinas kesehatan memiliki beberapa unit rumah sakit dan Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang tersebar di setiap kecamatan di Sumba Timur untuk menunjang pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Setiap unit memiliki persediaan barang kantor yang cukup banyak, dimulai dari kantor dinas, rumah sakit hingga persediaan barang di seluruh puskesmas yang tersebar di kabupaten Sumba Timur. Dengan kondisi barang yang banyak seperti itu harus dikelola dengan baik, sehingga memerlukan pengolahan data inventaris barang yang baik dan benar. Proses inventarisasi barang yang dilakukan di Dinas Kesehatan masih menggunakan Ms. Excel, sedangkan di puskesmas dalam pendataan barang yang diterima dari Dinas Kesehatan masih menggunakan cara manual, yaitu dengan cara mencatat pada buku besar. Sehingga pengolahan inventaris dengan cara tersebut menyebabkan terjadinya banyak risiko yaitu kemungkinan hilangnya data, penggunaan waktu yang lebih banyak sehingga terjadinya keterlambatan pengumpulan laporan dari puskesmas ke kantor dinas. Kemudian risiko lainnya adalah data inventaris barang di dinas kesehatan tidak diperbarui sesuai dengan kondisi barang yang ada di setiap puskesmas, karena tidak cukup waktu bagi petugas untuk memperbarui laporan kondisi barang yang ada di setiap unit.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengusulkan penelitian dengan judul Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web pada Dinas Kesehatan kabupaten Sumba Timur dengan tujuan mempermudah dalam pengolahan dan pelaporan data inventaris barang.

MATERI DAN METODE

Sistem Informasi

Menurut Oktaviani et al (2019), sistem adalah suatu jaringan yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan untuk melakukan suatu kegiatan guna mengatasi suatu masalah tertentu. Informasi adalah data yang telah dikategorikan atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Sutabri, 2012) sedangkan menurut (Yunaeti Anggraeni & Irviani, 2017) Informasi merupakan data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya

Menurut Janry Haposan U. P. Simanungkalit, S.Si (2012) sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia, yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Berdasarkan definisi

tersebut, maka sistem informasi merupakan suatu jaringan kerja dari beberapa komponen yang saling bekerja sama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Inventaris

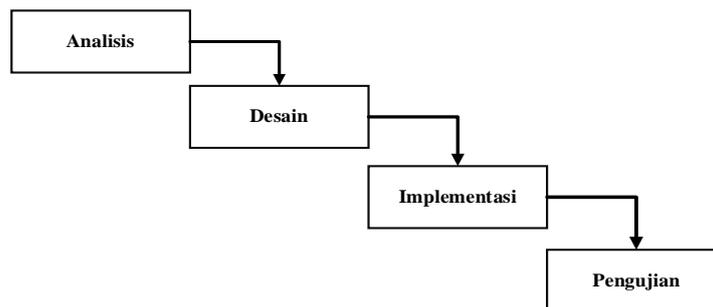
Inventaris merupakan proses pengolahan data barang yang tersedia dan digunakan dalam suatu instansi untuk mendukung suatu pekerjaan dalam kurun waktu tertentu. Inventaris adalah seperangkat prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang aset berwujud dan tidak berwujud pada satu waktu tertentu (Komang Wiratama et al., 2022).

Web

World Wide Web (WWW) merupakan perangkat yang disebut *browser web* yang dapat digunakan untuk mengakses informasi yang berupa dokumen yang saling berhubungan dalam format hypertext yang berisi berbagai informasi, termasuk teks, gambar, suara, video, dan konten multimedia lainnya (Sholikhin & Riasti, 2013).

Waterfall

Metode *Waterfall* adalah salah satu model *System Development Life Cycle* (SDLC) yang sering digunakan dalam pembuatan aplikasi atau sistem informasi. Model ini sering dikenal dengan pemodelan air terjun karena pengembangannya menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan sehingga tahapan demi tahapan akan diselesaikan secara sistematis dan tidak dapat melewati tahapan (Khairani et al., 2021). Tahapan pendekatan *Waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Metode *Waterfall*

1. Analisis

Pada langkah ini peneliti melakukan analisis kebutuhan sistem, diawali dengan analisis kebutuhan user petugas inventarisasi, dilanjutkan dengan analisis kebutuhan perangkat lunak dan kebutuhan perangkat keras untuk digunakan dalam tahap pengembangan sistem informasi inventaris barang di Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur. Analisis dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

2. Desain

Pada tahap ini peneliti membuat desain sistem, diawali dengan membuat diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan relasi tabel. Kemudian dilakukan desain antarmuka pengguna sistem informasi inventaris, bersama dengan semua fungsi yang dibutuhkan pengguna.

3. Implementasi

Tahap implementasi peneliti melakukan implementasi hasil desain ke dalam bahasa pemrograman untuk membentuk sistem informasi inventaris barang.

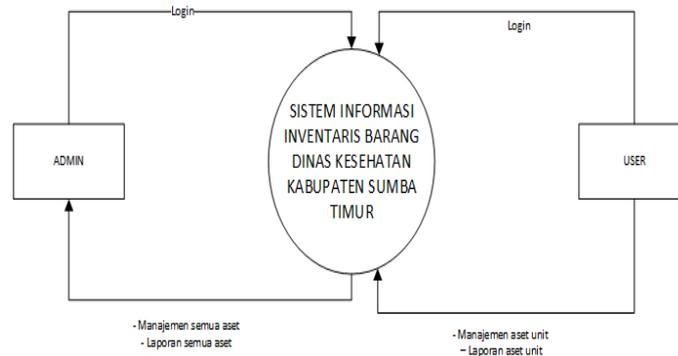
4. Pengujian

Pada tahap pengujian ini, peneliti akan melakukan pengujian *black box* yang berfungsi untuk mengetahui kelayakan sistem dan fungsionalitas atau fitur-fitur dalam sistem berfungsi atau sudah dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan.

Desain Sistem

Desain merupakan tahap perancangan alur sistem informasi yang akan dibangun dengan membuat diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan relasi tabel.

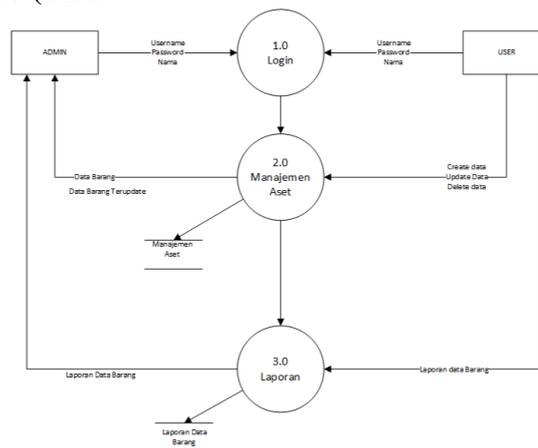
a) Diagram Konteks



Gambar 2. Diagram Konteks

Gambar 2 merupakan diagram konteks sistem informasi inventaris barang pada dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur. Pada diagram di atas terdapat dua entitas yaitu admin dan 'user'. Admin bertugas mengelola informasi mengenai pengelolaan data aset secara keseluruhan, sedangkan 'user' bertugas mengumpulkan informasi data barang yang terdapat di unit masing-masing.

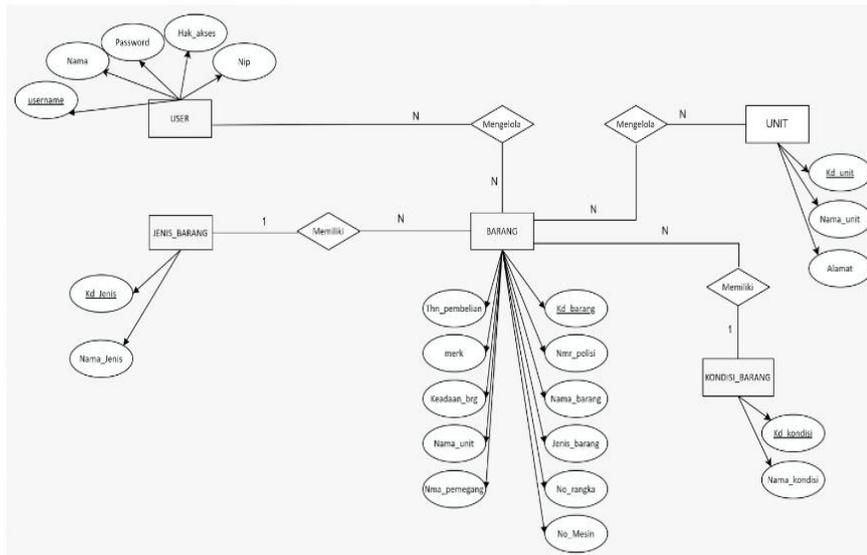
b) Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 3. Data Flow Diagram Level 1

Gambar 3 adalah DFD Level 1 dari Sistem Informasi Inventaris Barang pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur yang merupakan representasi grafik dari sebuah sistem. DFD tersebut menguraikan bagian-bagian sistem, aliran data asal, tujuan, dan penyimpanan data.

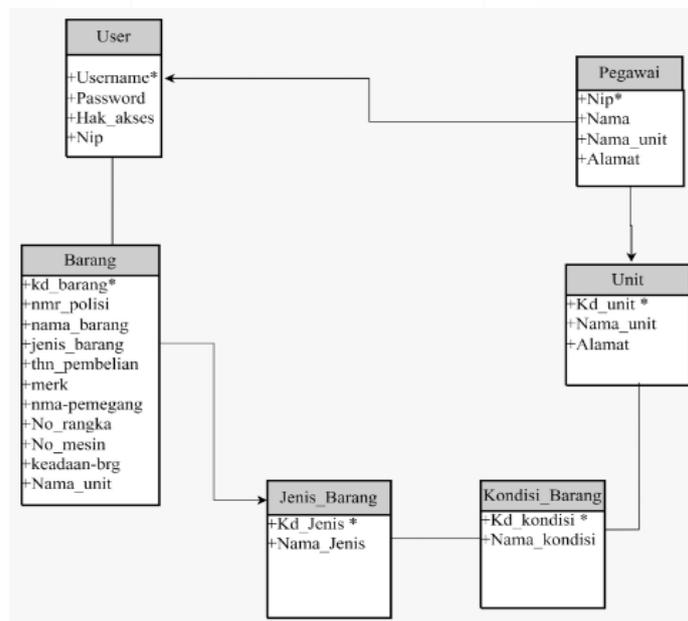
c) Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

Gambar 4 merupakan relasi antar entitas pada sistem informasi inventaris barang, di mana setiap entitas memiliki masing-masing atribut di dalamnya.

d) Relasi Tabel



Gambar 5. Relasi Tabel

Gambar 5 merupakan relasi tabel yang menunjukkan hubungan antar tabel setiap entitas yaitu user, pegawai, unit, barang, jenis barang, dan kondisi barang.

e) Perancangan Basis Data

1. Tabel User

Tabel user digunakan untuk menyimpan data semua user yang menggunakan sistem informasi inventaris barang dinas kesehatan kabupaten Sumba Timur.

Tabel 1. Tabel User

No	Filed_Name	Type	Size	Keterangan
----	------------	------	------	------------

1	Username	Varchar	15	User name
2	password	Varchar	8	Password
3	nama	Varchar	30	Nama
4	Nip	Varchar	10	Nip
5	Hak_Akses	Varchar	16	Hak Akses

2. Tabel Barang

Tabel barang digunakan untuk menampung data barang aset yang ada di setiap unit.

Tabel 2. Tabel Barang

No	Filed_Name	Type	Size	Keterangan
1	Kd_barang	Varchar	8	Kode Barang
2	Nomor_polisi	Varchar	8	Nomor Polisi
3	Nama-barang	Varchar	30	Nama Barang
4	Jenis_barang	Varchar	20	Jenis Barang
5	Thn_pembelian	Varchar	4	Tahun pembelian
6	merk	Varchar	25	Merek
7	Varchar	Varchar	30	Nama Pemegang
8	No_Rangka	Varchar	20	Nomor Rangka
9	No_Mesin	Varchar	20	Nomor Mesin
10	Keadaan_brg	Varchar	20	Keadaan Barang
11	Nama_Unit	Varchar	30	Nama Unit

3. Tabel Unit

Tabel unit merupakan data setiap unit yang ditampung dalam basis data.

Tabel 3. Tabel Unit

No	Filed_Name	Type	Size	Keterangan
1	Kd_unit	Varchar	15	Kode Unit
2	Nama_unit	Varchar	30	Nama Unit
3	Alamat	Varchar	30	Alamat Unit

4. Tabel Kondisi Barang

Tabel kondisi barang digunakan untuk menyimpan data kondisi barang ke dalam basis data.

Tabel 4. Tabel Kondisi Barang

No	Filed_Name	Type	Size	Keterangan
1	Kd_Kondisi	Varchar	2	Kode Kondisi
2	Nama_Kondisi	Varchar	2	Nama Kondisi

5. Tabel Jenis Barang

Tabel ini digunakan untuk menampung data jenis-jenis barang ke dalam *database*.

Tabel 5. Tabel Jenis Barang

No	Filed_Name	Type	Size	Keterangan
1	Kd_Jenis	Varchar	12	Kode Jenis
2	Nama_Jenis	Varchar	12	Nama Jenis

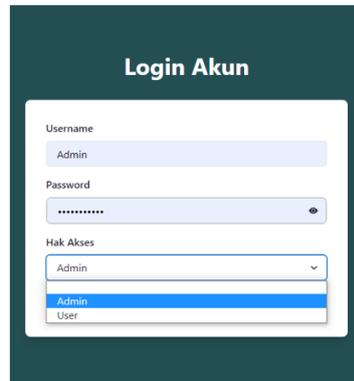
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Implementasi Sistem

Hasil desain sistem diimplementasikan menjadi sebuah sistem informasi inventaris barang pada Dinas Kesehatan kabupaten Sumba Timur. Hasil implementasi sistem ini telah

menghasilkan halaman login, halaman beranda, halaman manajemen aset, halaman jenis barang, halaman user, halaman unit, dan halaman laporan.

a) Halaman Login



Gambar 6. Halaman *Login User*

Pada saat pertama kali sistem dijalankan maka akan muncul halaman login. Halaman ini akan digunakan pengguna (*user*) masuk ke halaman beranda. Pada halaman ini user diminta untuk memasukkan *username* dan *password* serta hak akses sebagai admin atau sebagai 'user'. Gambar 6 merupakan halaman *login* user.

b) Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halaman yang pertama tampil setelah *login*.

1. Beranda Admin



Gambar 7. Halaman Admin

Gambar 7 merupakan halaman beranda admin. Pada halaman beranda admin terdapat menu manajemen aset, menu jenis barang, menu unit, menu 'user', menu laporan dan fitur *log out* untuk keluar dari sistem.

2. Beranda 'User'

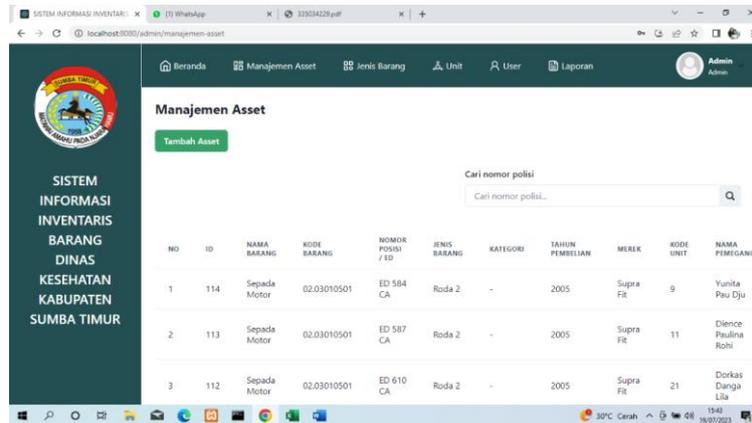


Gambar 8. Halaman 'User'

Gambar 8 merupakan tampilan halaman beranda 'user'. Pada halaman beranda 'user' terdapat menu manajemen aset, menu laporan dan ikon akun untuk log out dari sistem.

c) Halaman Manajemen Aset

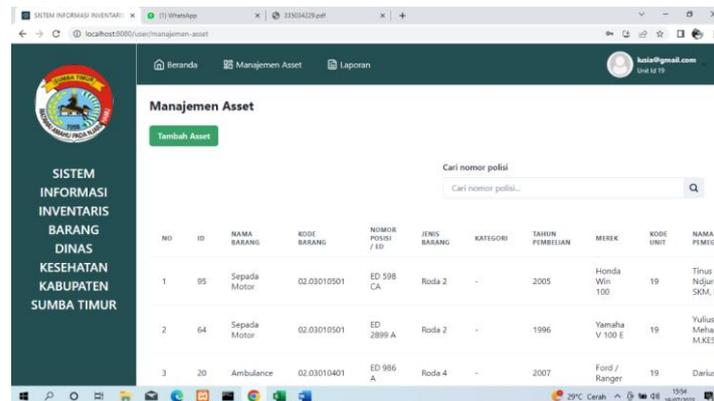
1. Halaman Manajemen Aset Admin



Gambar 9. Halaman Manajemen Aset Admin

Gambar 9 merupakan tampilan halaman manajemen aset admin. Pada halaman ini, admin mengelola data aset yaitu dengan menambah, mengubah dan menghapus data aset. Data-data yang dikelola pada menu ini berupa nama barang, jenis barang, nama pemegang, unit pemilik barang serta kondisi barang.

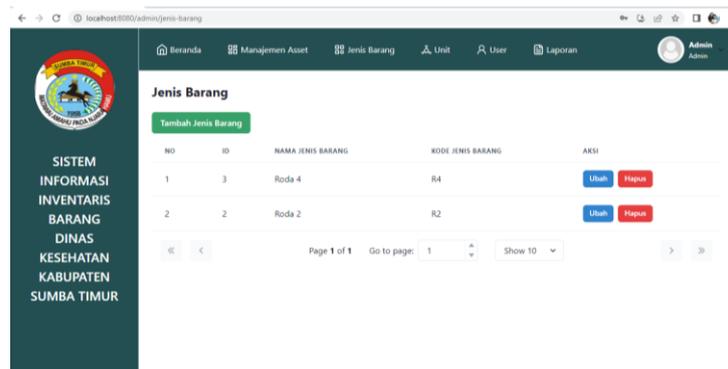
2. Halaman Manajemen Aset 'User'



Gambar 10 Halaman Manajemen Aset 'user'

Gambar 10 merupakan tampilan halaman manajemen aset 'user'. Pada halaman tersebut 'user' dapat mengelola data-data aset barang yang dimiliki oleh unitnya dengan cara menambah, mengubah dan menghapus data aset barang.

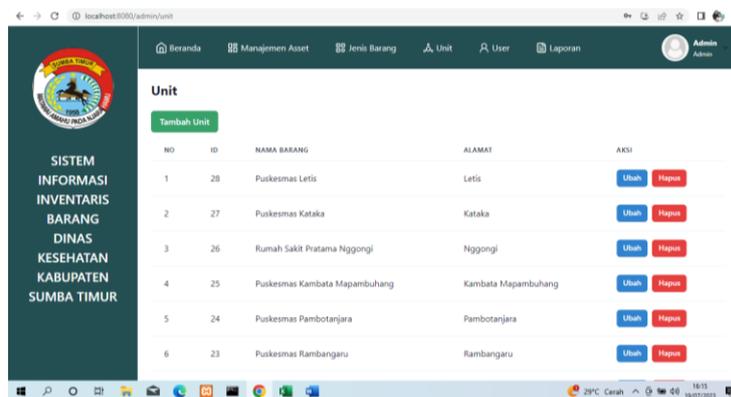
d) Halaman Jenis Barang



Gambar 11 Halaman Jenis Barang

Gambar 11 adalah halaman jenis barang. Halaman jenis barang merupakan halaman yang hanya dikelola oleh admin. Pada halaman ini digunakan untuk menambah jenis barang, mengubah jenis barang dan menghapus jenis barang.

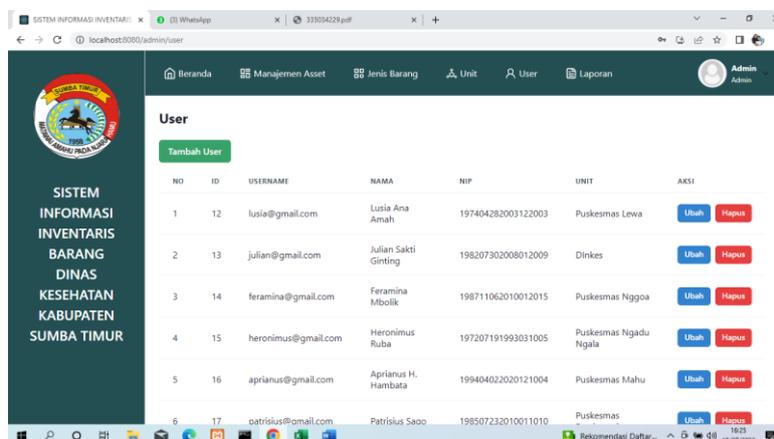
e) Halaman Unit



Gambar 11. Halaman Unit

Gambar 11 adalah halaman unit. Pada halaman unit, admin mengelola data unit yaitu dapat menambah unit, mengubah unit, dan menghapus unit.

f) Halaman 'User'



Gambar 12 Halaman 'User'

Pada halaman user, admin mengelola data ‘user’ yaitu menambah ‘user’ dengan memasukan username, nama, NIP, dan unit tempat kerja ‘user’. Admin juga dapat menghapus dan mengubah ‘user’. Gambar 12 merupakan tampilan halaman ‘user’.

g) Halaman Laporan

1. Halaman Laporan Admin

Pada halaman halaman laporan, admin dapat melihat dan mencetak laporan asset, rekapitulasi asset, laporan asset pertahun dan laporan asset perunit.

a. Laporan Asset

NO	ID	NAMA BARANG	KODE BARANG	NOMOR POSTA / ED	JENIS BARANG	KATEGORI	TAHUN PEMBELIAN	USA ASSET	MERKE	KODE UNIT
1	114	Sepeda Motor	02.03010501	ED 584 CA	Roda 2	-	2005	18 Tahun	Supra Fit	9
2	113	Sepeda Motor	02.03010501	ED 587 CA	Roda 2	-	2005	18 Tahun	Supra Fit	11
3	112	Sepeda Motor	02.03010501	ED 610 CA	Roda 2	-	2005	18 Tahun	Supra Fit	21
4	111	Sepeda Motor	02.03010501	ED 582 CA	Roda 2	-	2005	18 Tahun	Supra Fit	3

Gambar 13 Halaman Laporan Asset

Pada laporan asset merupakan laporan semua asset dari semua unit yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur. Dapat dilihat pada Gambar 13 di atas.

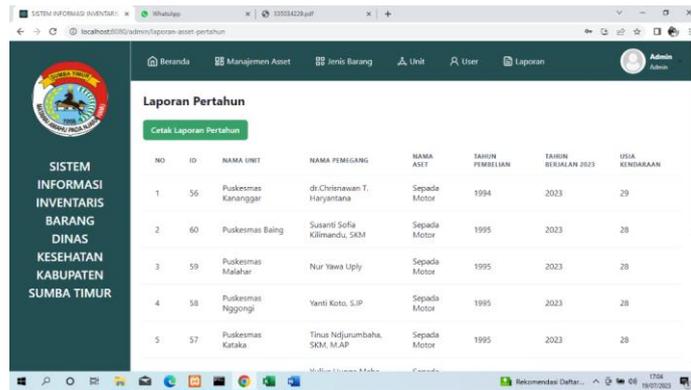
b. Rekapitulasi Asset

NO	NAMA UNIT	RODA 2 (BAIK)	RODA 2 (RUSAK RINGAN)	RODA 2 (RUSAK BESAT)	JUMLAH	RODA 4 (BAIK)	RODA 4 (RUSAK RINGAN)	RODA 4 (RUSAK BESAT)	JUMLAH	TOTAL
1	Puskesmas Baing	0	0	3	3	1	1	0	2	5
2	Puskesmas Kananggar	0	0	4	4	1	1	0	2	6
3	Puskesmas Ngga	0	0	3	3	1	1	0	2	5
4	Dinkes	0	2	5	7	10	0	3	13	20
5	Puskesmas Melolo	0	1	4	5	2	1	0	3	8

Gambar 14 Halaman Rekapitulasi Asset

Gambar 14 merupakan halaman rekapitulasi asset. Halaman ini merupakan isi rekapan data semua asset dari semua unit.

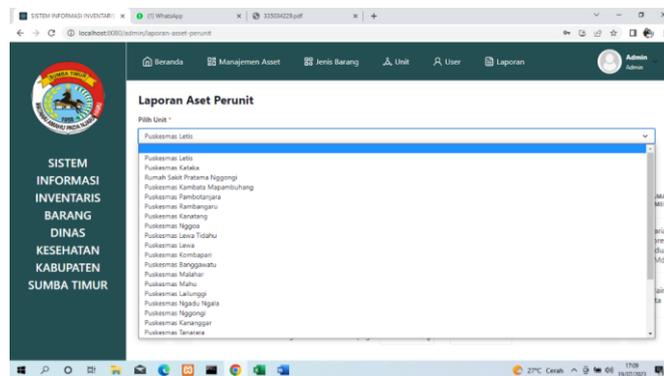
c. Laporan Aset Pertahun



Gambar 15 Halaman Laporan Asset Pertahun

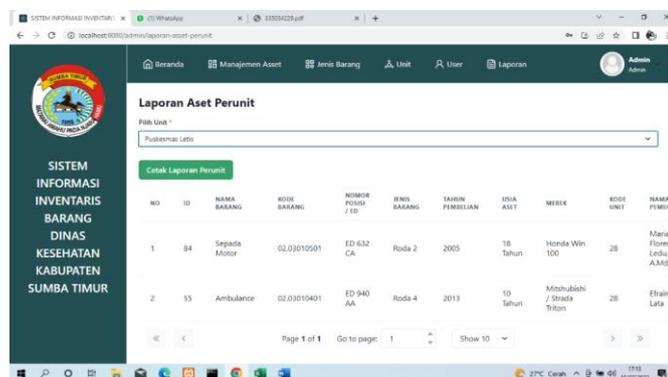
Gambar 15 merupakan tampilan laporan asset. Pada halaman ini, admin dapat melihat dan mencetak laporan data asset pertahun.

d. Laporan Aset Perunit



Gambar 16 Halaman Pilih Unit

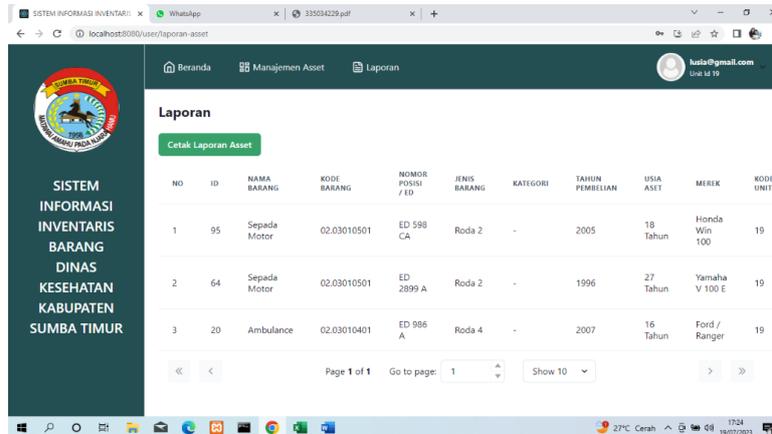
Halaman aset perunit merupakan halaman yang menampilkan laporan data asset perunit. Jadi pada halaman tersebut terdapat fungsi pilih unit maka akan muncul baris daftar unit. Gambar 16 merupakan tampilan pilih unit.



Gambar 17 Halaman Laporan Asset Unit

Ketika admin memilih salah satu unit maka akan muncul laporan data asset dari unit tersebut seperti Gambar 17.

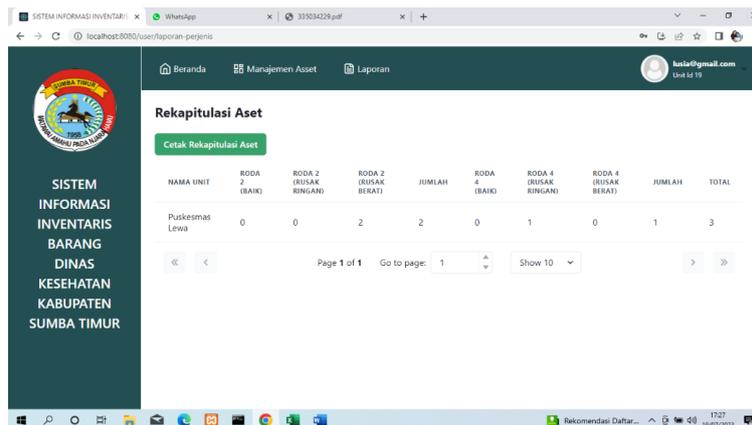
2. Halaman Laporan ‘User’
 a. Laporan Asset



Gambar 18 Halaman Laporan Asset

Gambar 18 merupakan halaman laporan aset ‘user’. Pada halaman ini merupakan halaman laporan semua aset yang dimiliki oleh sebuah unit.

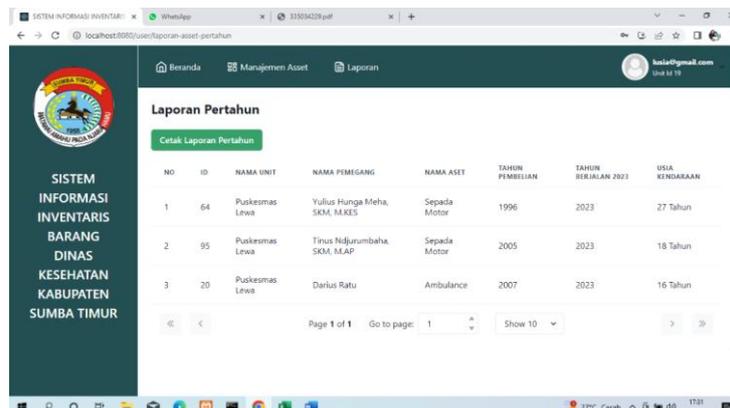
b. Rekapitulasi Asset



Gambar 19 Halaman Rekapitulasi Asset Unit

Halaman rekapitulasi aset merupakan laporan rekapan semua aset di unit tersebut. Gambar 19 merupakan gambar tampilan halaman rekapitulasi aset ‘user’.

c. Laporan Asset Pertahun



Gambar 20 Halaman Laporan Asset Pertahun

Gambar 20 merupakan tampilan halaman laporan asset pertahun. Pada halaman tersebut merupakan halaman yang memuat laporan asset pertahun di unit tersebut.

B. Hasil Pengujian

Pengujian sistem informasi inventaris barang pada dinas kesehatan menggunakan dua metedo *black box* dan *sistem usability scale*.

a. Pengujian *Black box*

Adapun hasil pengujian *black box* dari fitur-fitur pada sistem dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengujian *Blackbox*

No	Fungsionalitas	Hasil	
		Berhasil	Tidak Berhasil
A	Akun		
1	Login sebagai admin	Ya	
2	Login sebagai 'user'	Ya	
3	Logout	Ya	
B	Halaman Beranda Admin		
1	menampilkan halaman manajemen asset	Ya	
	a. Tambah asset	Ya	
	b. Ubah data asset	Ya	
	c. Hapus Data Asset	Ya	
	d. Form pencarian nomor polisi	Ya	
2	Menampilkan halaman jenis barang	Ya	
	a. Tambah jenis barang	Ya	
	b. Ubah data jenis barang	Ya	
	c. Hapus data jenis barang	Ya	
3	Menampilkan halaman unit	Ya	
	a. Tambah unit	Ya	
	b. Ubah unit	Ya	
	c. Hapus unit	Ya	
4	Menampilkan halaman user	Ya	
	a. Tambah user	Ya	
	b. Ubah user	Ya	
	c. Hapus user	Ya	
5	Menampilkan halaman laporan	Ya	
	a. Menampilkan laporan asset	Ya	
	• Cetak laporan asset	Ya	
	b. Menampilkan halaman rekapitulasi asset	Ya	
	• Cetak rekapan data asset	Ya	
	c. Menampilkan halaman laporan asset pertahun	Ya	
	• Cetak laporan asset pertahun	Ya	
	d. Menampilkan halaman laporan asset perunit	Ya	
	• Cetak laporan asset perunit	Ya	
C	Halaman Beranda 'User'		
1	Menampilkan halaman manajemen asset	Ya	
	a. Tambah asset	Ya	
	b. Ubah data asset	Ya	
	c. Hapus Data Asset	Ya	
2	Menampilkan halaman laporan	Ya	
	a. Menampilkan laporan asset	Ya	

	• Cetak laporan asset	Ya	
b.	Menampilkan halaman rekapitulasi asset	Ya	
	• Cetak laporan rekapan data asset	Ya	
c.	Menampilkan halaman laporan asset pertahun	Ya	
	• Cetak laporan asset pertahun	Ya	

b. Pengujian *System Usability Scale* (SUS)

Hasil pengujian menggunakan kuesioner SUS terhadap sistem informasi inventaris barang pada dinas Kesehatan di kabupaten Sumba Timur diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 7. Hasil Kuesioner SUS

No.	Hasil Pernyataan										Jumlah	Jml * 2,5
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	34	85
2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	31	78
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37	93
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	35	88
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	73
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78
7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	88
8	2	2	3	3	4	2	4	3	3	1	27	68
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	73
10	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	88
Rata-rata												812 / 10 = 81,2

Pada Tabel 7 diperoleh hasil penilaian SUS dengan nilai sebesar 812 dan dibagi dengan 10 responden dan diperoleh hasil rata-rata skor 81,2. Berdasarkan hasil rata-rata responden terhadap sistem informasi inventaris barang pada dinas kesehatan di Kabupaten Sumba Timur layak dan efektif untuk digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur dikembangkan dengan metode Waterfall yaitu, (1) analisis (2) Desain (3) Implementasi (4) Pengujian. Sistem ini dapat mengelola data asset Kendaraan Dinas pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur. Hasil pengujian *Black Box* semua fungsionalitas pada sistem berhasil di jalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Janry Haposan U. P. Simanungkalit, S.Si., M. S. (2012). KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI (Review). *Lecture Notes : Sistem Informasi*, 1–10.
- Khairani, N., Fadila, J. N., & Nugroho, F. (2021). Perancangan Game 2 Dimensi Petualangan Anak Menyelamatkan Orangtua Sebagai Media Edukatif Bagi Anak Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(1), 19–23. <https://doi.org/10.36294/jurti.v5i1.1779>

- Komang Wiratama, I., Aditama, P. W., Praba, P., Ni, S., Ayu, P., & Sari, N. (2022). Implementasi Sistem Informasi Inventaris Pada Kantor Desa Ketewel. *Jurnal Krisnadana*, 1(2), 1–10. <https://ejournal.catuspata.com/index.php/jkdn/index>
- Oktaviani, N., Widiarta, I. M., & Nurlaily. (2019). Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 1(2), 160–168. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i2.422>
- sholikhin, A., & Riasti, B. K. (2013). Inventarisasi, Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang. *Indonesian Jurnal on Networking and Security (IJNS) - Ijns.Org* 2(2), 50-57. <https://doi.org/10.1248/cpb.22.1487>
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi* (C. Putri (ed.); 1st ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Yunaeti Anggraeni, E., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi* (E. Risanto (ed.); 1st ed.). Yogyakarta: ANDI.